

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dan data-data yang dapat penulis himpun untuk penulisan skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran kepolisian dalam menertibkan pengendara lalu lintas bagi pelajar di bawah umur adalah dengan memberikan edukasi secara langsung melalui kegiatan *Police goes to school*, *safety ridding*, pelatihan PS dan *Police contact* di radio Kota Metro serta memberikan himbauan ke komunitas sepeda motor yang mayoritas adalah para pelajar. Penertiban pengendara lalu lintas bagi pelajar di bawah umur dibutuhkan juga peran serta dari berbagai pihak, salah satunya adalah peran serta dari pihak sekolah. Dalam hal ini, Satlantas Polres Kota Metro melaksanakan kegiatan *Police goes to school* yang bertujuan memberian pesan-pesan dan juga himbauan tertib berlalu lintas kepada para pelajar dan pihak sekolah
2. Faktor Penghambat Peran Kepolisian Satuan Lalu Lintas Dalam Menertibkan Pengendara Kendaraan Bermotor Bagi Pelajar Di Bawah Umur Di Jam Sekolah adalah juga faktor dari orang tua pelajar itu sendiri. Dengan alasan Orang tua dari para pelajar justru mendukung anak-anaknya untuk berkendara sepeda motor dikarenakan jarak tempuh dari rumah menuju sekolah terlampau jauh dan sudah jarang ditemukannya angkutan umum untuk kesekolah. Selain jarak tempuh tersebut, faktor lainnya adalah kesibukan dari masing-masing orang tua untuk mengantarkan anak-anaknya menuju sekolah.

B. Saran

Saran dari penulis adalah:

1. Lebih sering mengadakan penyuluhan di sekolah-sekolah bila perlu di buat jadwal untuk mengadakan penyuluhan dan himbawan di sekolah yang ada dalam ruang lingkup Polres Kota Metro
2. Membentuk PKS di sekolah dan memberikan edukasi secara langsung melalui kegiatan *Police goes to school*, *safety ridding*, pelatihan PS dan *Police contact* di radio Kota Metro.